

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs BUDI AGUNG**

T.A 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

SYAFRIZAL
NPM.1502080127



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

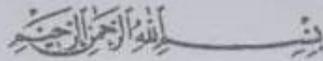


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Panitia Ujian Skripsi Strata – I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari **Kamis Tanggal 03 Oktober 2019** pada pukul **07.30 WIB** sampai dengan selesai. Setelah mendengar, Memperhatikan, dan Memutuskan :

Nama : Syafrizal
NPM : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd



Anggota Penguji:

1. Dra. Jamila, M.Pd

2. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

3. Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website - <http://www.umh.ac.id> E-mail - dekan@umh.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



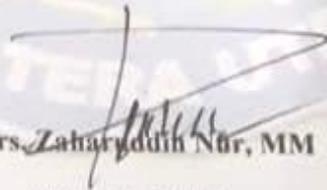
Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Sudah layak disidangkan.

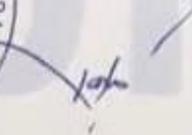
Medan, September 2019

Disetujui oleh
Pembimbing

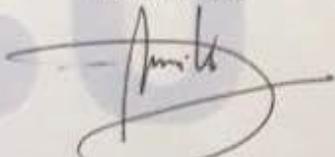

Drs. Zaharyudin Nur, MM

Diketahui Oleh :




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Syafrizal 1502080127 Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019 Sumatera utara, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam konteks interaksi proses belajar siswa yang kurang termotivasi. Penelitian mengungkapkan upaya peningkatan motivasi belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok secara efektif di kelas VIII MTs Budi Agung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok .metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Dengan desain penelitiannya menggunakan *pre-test dan post-test*. dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 8 siswa dari kelas VIII-1 dari papulasi berjumlah 34 yang mengalami motivasi belajar rendah. Dan dengan pengumpulan data yang dipakai menggunakan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukan peningkatan terhadap motivasi belajar setelah diberikan layanan dengan nilai rata-rata sebesar 20,3 %, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat berberperan aktif dalam dalam memotivasi siswa untuk meminati pelajaran yang mereka kurang sukai, dan dengan layanan Bimbingan Kelompok sangat efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Efektivitas Bimbingan kelompok, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berkat usaha dan do'a akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri meskipun masih ada kekurangannya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu sudah sepantasnya penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada kedua orang tua saya **Zakaria** dan **Nursiah** tercinta yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dengan doa kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** yang telah sabar, tekun, dan tulus ikhlas

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan, motivasi, arahan, serta saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Seluruh dosen dan asisten jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak kepala sekolah MTs Budi Agung **Sudarmawansyah, M.Pd** yang telah memberi izin kepada penulis dalam mengumpulkan data penelitian disekolah yang dipimpinnya.
7. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Budi Agung Ibu **Rifda Rahmudin, S.Pd** yang telah mendukung dan mempermudah saya dalam penelitian serta penyusunan skripsi ini.

8. Teristimewa untuk Istri saya **Eni Tutilis** Yang selalu memotivasi, dan mendukung pendidikan saya hingga akhir dengan sepenuh hati dan cinta kasih sayang.
9. Untuk anak saya Tercinta **Khalisa Khumaira Alnoor** yang menjadi penyemangat saya Abangda saya **Rahmad Hidayat** yang selalu memberi saran dan solusi yang terbaik untuk saya.
10. Kepada adik saya **Khairun Nisa** agar nantinya mencontoh abangnya untuk terus menuntut ilmu.
11. Terima kasih kepada Teman saya **Sri Yulianti Sigalingging, S.Pd** yang telah banyak membantu dalam hal pengambilan data disekolah.
12. Kepada teman-teman saya yang telah mensupport dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu seluruh teman BK/A Malam 2015, khususnya teman dekat saya, **Indah Kurniawati, Putri Hani Iswari, Ibnu Syakbani, Budi Santuso, Nurhayati Sinaga, Maharani, Saibah Rizka** yang selalu bersama dan berjuang bersama.

Semoga allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2019

Penulis

Syafrizal
1502080127

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pengertian Efektifitas	11
2. Pengertian belajar	12
3. Pengertian bimbingan dan Konseling	14
3.1 Pengertian Bimbingan	14
3.2 Pengertian Konseling	14
4. Bimbingan Kelompok.....	15
A. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	16
B. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	16
C. Fungsi Bimbingan Kelompok.....	17
D. Asas Bimbingan Kelompok.....	18

E. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	20
F. Kerangka Konseptual.....	23
G. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Papulasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
3. Teknik Sampling	28
C. Desain Penelitian.....	29
D. Defenisi Operasional	30
1. Motivasi	30
2. Belajar Bimbingan Kelompok.....	31
E. Instrument Penelitian Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara	33
3. Angket.....	33
F. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. . Kecendrungan Variabel Penelitian.....	53
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

LAMPIRAN

1. Sampul Skripsi
2. Sampul Proposal
3. Berita Acara Sidang
4. Pengesahan Skripsi
5. Berita Acara Bimbingan Materi
6. Berita Acara Bimbingan Riset
7. Surat Pernyataan
8. Form K-1
9. Form K-2
10. Form K-3

11. Perubahan Judul

12. Surat Keterangan Seminar

13. Pengesahan Proposal

14. Surat Keterangan dari Kepala sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1	25
2. Tabel 3.2	26
3. Tabel 3.3	33
4. Tabel 4.1	37
5. Tabel 4.2	40
6. Tabel 4.3	41
7. Tabel 4.4	42
8. Tabel 4.5	43
9. Tabel 5.1	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan bab 1 Pasal 3 adalah “ berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada jalur formal, guru merupakan pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak. Guru yang baik bukan semata-mata karena reputasi akademik atau keilmuannya, melainkan kearifannya merangsang anak didik untuk mengembangkan diri. Guru bukan hanya sebagai pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya, juga sebagai salah seseorang yang mengemban misi untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Bab 1 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dalam UU tersebut di jelaskan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya terbatas pada “berilmu” atau penguasaan materi pelajaran tertentu, tetapi mencakup pula pada berkembangnya potensi peserta didik, berakhlak mulia, mandiri dan kreatif.

Salah satu bagian integral dalam pendidikan adalah adanya bimbingan dan konseling di suatu lembaga pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan memerlukan perhatian yang serius oleh berbagai pihak khususnya kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, dan kerjasama berbagai pihak sangatlah diperlukan guna mendidik

siswa-siswi agar menjadi manusia yang berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak selalu mulus tanpa hambatan seperti yang dibayangkan, dimana adanya siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi, mengalami kesulitan belajar di sekolah, seperti kurang kemandirian dalam belajar, kurang percaya diri, takut menghadapi tantangan dalam belajar serta kurang motivasi yang sedang dialami siswa belajar. Disinilah peranan bimbingan konseling dalam pemecahan masalah siswa di sekolah. Pada prinsipnya bimbingan merupakan pemberian pertolongan atau bantuan. Bantuan atau pertolongan itu merupakan hal yang pokok dalam bimbingan. Sekalipun bimbingan itu merupakan pertolongan namun tidak semua pertolongan dapat disebut sebagai bimbingan. Orang dapat memberikan pertolongan kepada anak yang jatuh agar bangkit, tetapi ini bukan merupakan bimbingan. Pertolongan yang merupakan mempunyai sifat-sifat lain yang harus di penuhi.

Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang dibimbingnya. Disamping itu, bimbingan juga mengandung makna memberikan bantuan atau pertolongan dengan pengertian bahwa dalam menentukan arah yang diutamakan kepada yang dibimbingnya. Keadaan ini seperti yang dikenal dalam pendidikan dengan "*Tut Wuri handayani*". Jadi, didalam memberikan, arah diserahkan kepada yang dibimbing.

Bimbingan itu dapat diberikan kepada seseorang individu atau sekumpulan individu. Ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan secara individual dan kelompok. Bimbingan dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan tanpa memandang umur (*of any age*) sehingga anak atau orang dewasa dapat menjadi objek bimbingan .

Bimbingan dapat diberikan, baik menghindari kesulitan-kesulitan maupun untuk mengatasi persoalan – persoalan yang dihadapi oleh individu dalam kehidupannya. Ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan bukan hanya untuk mencegah agar kesulitan itu tidak atau jangan timbul, tetapi juga dapat diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang telah menimpa individu tersebut. Bimbingan lebih bersifat pencegahan dari pada penyembuhan. Bimbingan dimaksudkan supaya individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup (*life welfare*). Disinilah letak tujuan bimbingan yang sebenarnya”.

Seperti halnya pengertian bimbingan (*guidance*), didalam pengertian konseling juga terdapat beberapa macam tinjauan atas pengertian itu.

Jones menguraikan tentang pengertian konseling sebagai berikut:

“counseling is talking over problem with some one. Usually but not always, one of the has fact or experiences or abilities not possessed to the same degree by the other. The proses of counseling involves a clearing up of the problem by discussion” (2000:291) yang maknanya seperti berikut :

” konseling adalah membicarakan masalah dengan seseorang. tetapi tidak selalu, satu dari memiliki fakta atau pengalaman atau kemampuan yang tidak dimiliki

pada tingkat yang sama oleh yang lain. Proses konseling melibatkan penyelesaian masalah dengan diskusi.

Wrenn Mengemukakan pengertian konseling sebagai berikut:

“Counseling is personal and relationship between two people who approach a mutually defined problem with mutual consideration for each other to the end that the younger, or less mature, more troubled of the two is aided to a self determined of his problem”. (2001:60) yang maknanya seperti berikut :

“Konseling adalah hubungan pribadi dan hubungan antara dua orang yang mendekati masalah yang didefinisikan bersama dengan pertimbangan timbal balik satu sama lain sampai akhir bahwa yonger, atau kurang mutur, lebih bermasalah dari keduanya dibantu untuk ditentukan sendiri dari masalahnya”

Dengan contoh-contoh tersebut, tampak pengertian perbedaan koseling dari para ahli mempunyai titik pandang yang berbeda. Selain ada perbedaan ada juga kesamaan yang merupakan hal yang pokok dalam konseling, yaitu pemecahan masalah. Wren menjelaskan bahwa proses konseling terlihat adanya suatu masalah yang dialami konseli atau klien, yaitu orang yang mempunya masalah dalam proses konseling. Klien perlu mendapat pemecahan dan cara pemecahanya harus sesuai dengan keadaan klien. Jadi dalam proses konseling ada tujuan langsung yang tertentu, yaitu pemecahan masalah yang dihadapi oleh klien.

Proses konseling pada dasarnya dilakukan secara individual yaitu antara klien dan konsleor, walaupun dalam perkembangan kemudian ada konseling kelompok, bimbingan kelompok, bimbingan karir dan sebagainya. Pemecahan

masalah dalam proses konseling itu dijalankan dengan wawancara atau diskusi antarklien dengan konselor dan wawancara itu dijalankan secara tatap muka.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan konseling itu merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia didalam kehidupannya selalu menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat diatasi persoalan lain yang muncul, demikian seterusnya. Manusia tidak sama satu dengan yang lainnya, baik dalam sifat maupun kemampuan. Ada manusia yang sanggup mengatasi persoalannya tanpa bantuan pihak lain, tetapi tidak sedikit manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan bila tidak dibantu oleh orang lain. Khususnya disekolah banyak persoalan-persoalan yang dihadapi pihak penyelenggara sekolah mengatasi masalah-masalah siswanya, baik persoalan pribadi, belajar, karir, maupun dalam pergaulan mereka.

Hal ini yang sangat mendukung pentingnya guru pembimbing atau seorang konselor yang profesional serta kompeten dibidangnya, yang mampu mengatasi persoalan-persoalan tersebut dengan bantuan pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, administrasi sekolah, guru bidang studi, serta wali kelas guna mewujudkan terlaksananya kegiatan bimbingan yang efektif.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti disekolah MTs Budi Agung, yang berlokasi di Jl.Palatina raya no.7 yang merupakan sebuah Yayasan Perguruan Soko Geni, yang mempunyai beberapa tingkatan ada dari SD, SMP, MTs, SMA, SMK, yang begitu banyak siswanya. menjadi pusat perhatian saya ialah MTs Budi Agung. Peneliti mencoba mengobservasi pada proses belajar. Peneliti khususkan pada kelas VIII di MTs tersebut yang mana menemukan tidak

sedikit pada proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan guru saat menerangkan terlebih siswa laki-laki yang duduk paling belakang, yang bermain main dengan temannya. Ketika di tegur hanya sebentar mereka mendengarkan apakata gurunya, namun selang beberapa waktu mereka kembali ribut. Guru menerangkan materi tidak diminat siswa, karena cara yang boleh dikatakan jadal, tidak menggunakan metode yang mereka sukai, sehingga mereka yang lambat menerima pelajaran menjadi jenuh. Dan ada salah satu Guru hanya memperhatikan siswa yang pintar dan aktif saja, dan siswa yang kurang mengerti tidak mau bertanya merasa tidak percaya diri, padahal guru tidak pernah marah ketika mereka bertanya. dan temuan ini pula yang mendasari peneliti membuat judul penelitian mengenai motivasi belajar mungkin mereka suka dengan sebuah layanan bimbingan kelompok, agar membangkitkan semangat belajar mereka.

Maka diperlukan adanya bimbingan kelompok yang merangsang daya ingin tau mereka, serta meningkatkan motivasi belajar. Maka dengan ini penulis merancang model belajar dengan berkelompok siswa dituntut untuk aktif dan kreatif serta mampu mengkomunikasikan gagasan- gagasan yang mereka punya.

Melalui bimbingan kelompok tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih muda memahami materi yang diajarkan nantinya oleh masing - masing guru bidang studi. Selain itu dapat menambah rasa percaya diri siswa bahwa dengan diadakannya bimbingan kelompok yang menyenangkan dan siswa nantinya akan menyukai mata pelajaran sukar mereka pahami terlebih matematika, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Upaya penerapan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan mampu mengatasi beberapa permasalahan siswa kelas VIII MTs Budi Agung TA. 2018/2019 dalam motivasi belajar yang kurang dalam proses belajar. Adapun permasalahan yang menjadi tujuan untuk diatasi tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengurangi dominasi peranan guru dalam proses belajar dan sebaliknya meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Yang selama ini pada proses pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa tidak memiliki kesempatan mengekspresikan potensi yang dimilikinya.
2. Menerapkan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta motivasi belajar siswa. Sehingga nantinya pada proses pembelajaran diharapkan dapat diikuti siswa dengan perasaan rileks dan gembira.

Dengan begitu akan terciptalah tujuan dari proses belajar mereka yang mana membentuk siswa yang aktif dan kreatif serta berani menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar walau dalam keadaan sulit di kelas VIII MTs Budi Agung TA. 2018/2019

B. Identifikais Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar di kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019 yaitu;

1. Proses pembelajaran di setiap bidang studinya masih berpusat pada guru
2. Belum Optimalnya Guru memberikan Motivasi dalam pembelajaran
3. Siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran dikelas
4. Siswa cenderung pasif disebabkan komunikasi satu arah

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman peneliti, maka tidak semua permasalahan akan diteliti oleh peneliti. Pembatasan ini diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang ada dalam membangkitkan semangat siswa dalam bimbingan kelompok dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu konselor harus menemukan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa agar siswa tidak merasa bosan dan terlihat lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari permasalahan tersebut, maka penelti memberikan penyelesaian yaitu: efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas selanjutnya diarahkan pada perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok pada kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019
2. Apakah dengan efektivitas layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-1 MTs Budi Agung T.A 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII MTs Budi Agung.
2. Untuk mengetahui Efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1) Bagi Pihak Guru dan konselor di sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak guru dan konselor di sekolah mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2) Bagi para siswa

Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa agar lebih aktif dan kreatif mengungkapkan gagasan serta ide-ide yang mereka punya.

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan peningkatan mutu sekolah dengan adanya hal baru serta kualitas pendidikan di sekolah.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mengembangkan penalaran, membentuk generasi muda yang aktif dan kreatif, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 352) efektivitas artinya keadaan berpengaruh atau hal berkesan. Menurut Sadiman dalam Trianto (2009: 20), keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keefektifan mengajar dapat dilakukan dengan memberikan tes, karena hasil tes dapat dipakai untuk evaluasi berbagai aspek proses pengajaran. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan dalam pembelajaran. Soemosasmito dalam Trianto (2009:20) mengemukakan syarat utama keefektifan dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Presensi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- 2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa.
- 3) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan
- 4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (2), tanpa mengabaikan butir (4).

Kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran. Metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, fasilitas, dan pengajar itu sendiri. Winarno Surakhmad (2003: 80) mengemukakan bahwa “semakin baik

dan semakin tepat penggunaan suatu metode dan media, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sehingga hasil belajar siswa lebih baik dan mantap”.

Slameto (2010: 74-81) menjelaskan bahwa “belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai”. Untuk meningkatkan cara belajar efektif perlu memperhatikan hal berikut ini:

1) Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

2. Pengertian Belajar

Berhasil atau gagalnya dalam pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajaran yang dialami siswa ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 23), “belajar diartikan dengan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 63) “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Sardiman (2009: 20) mengemukakan bahwa “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”. Dengan belajar akan membawa perubahan pada individu-individu yang belajar.

Perubahan tersebut tidak hanya terbatas pada bertambahnya ilmu pengetahuan, tetapi juga pada kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui pengalaman dan latihan yang dapat ditunjukkan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan aktivitas siswa sendiri. Artinya belajar baru bermakna jika ada pembelajaran terhadap dan oleh siswa.

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin. Menurut Eggen dan Kauchak dalam Bambang Warsita (2008: 289) ada beberapa ciri pembelajaran yang efektif yaitu: 1) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui observasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan konsep-konsep yang ditemukan. 2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran. 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian. 4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi. 5) Orientasi pembelajaran dan penguasaan isi pembelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir. 6) Guru menggunakan teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan dan gaya pembelajaran guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu ketepatan dalam penggunaan pendekatan, metode, strategi, atau model terhadap keberhasilan suatu usaha atau tindakan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut E Mulyasa (2005: 41) Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih mendalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta nilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerja sama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakan.

3. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Istilah Konseling yang diadopsi dari bahasa Inggris “counseling” didalam kamus artinya dikaitkan dengan kata “*counsel*” memiliki beberapa arti yaitu nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*), dan pembicaraan (*to take counsel*). Berdasarkan arti di atas. Konseling secara etimologis berarti pemberian nasehat, anjuran dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.

Menurut prayitno dan erman amti (2013 : 101), “Konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan proses wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami suatu masalah yang dihadapinya.”

Hal senada yang di kemukakan oleh sofyam (2013:18), “konseling adalah upaya bantuan yang diberikan seseorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman terhadap individu-individu tersebut berkembang potensinya secara optimal, mampu mengatasi masalahnya, dan juga mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah”.

Menurut hellen (2005:9) “ konseling adalah serangkaian hubungan langsung dengan yang bertujuan untuk membantu dia dalam merubah sikap dan tingkah lakunya.”

Menurut pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan konseling adalah upaya bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada kliennya untuk mengoptimalkan potensinya secara optimal, serta mampu mengatasi masalahnya serta mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.”

4. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian bimbingan kelompok

Bimbingan Kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan

sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal

Menurut Prayitno (2014:163) pada layanan bimbingan konseling terdapat salah satu layanannya yaitu layanan bimbingan kelompok. Materi layanan bimbingan kelompok diwadahi dalam topik yang dibicarakan dalam layanan oleh peserta kelompok di bawah pimpinan kelompok (guru BK atau Konselor). Topik-topik yang dimaksudkan itu meliputi semua bidang pengembangan (pribadi, social, belajar, dan Karir). Topik-topik ini dapat bersifat topik tugas (yaitu yang di kemukakan oleh pimpinan kelompok untuk dibahas oleh peserta didik) maupun topik bebas yang di kemukakan dan di pilih oleh para peserta kegiatan bimbingan kelompok

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi pesertalayanan. Dalam kaitanya ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisai/komunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkukung, serta tidak efektif.

2. Tujuan Khusus Layanan Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok membahas topik-topik tertentu yang mengandung perasaan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan

perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkahlaku yang lebih efektif. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi, verbal maupun non verbal, ditingkatkan.

Tujuan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh (Prayitno, 2003) adalah:

- 1) Mampu berbicara di depan orang banyak
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak
- 3) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 4) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
- 5) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
- 6) Dapat bertenggang rasa
- 7) Menjadi akrab satu sama lainnya,
Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama

C. Fungsi Bimbingan Kelompok

Fungsi dari layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Memberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal tentang apa yang mereka bicarakan

- c. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok.
- d. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal yang baik.
- e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana apa yang mereka programkan semula.

D. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Asas Bimbingan Kelompok Dalam kegiatan konseling kelompok terdapat sejumlah aturan ataupun asas-asas yang harus diperhatikan oleh para anggota, asas-asas tersebut yaitu:

1. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui kelompok yang hanya boleh diketahui oleh AK dan tidak disebar luaskan keluar kelompok. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutamahal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.

2. Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan AK dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh Konselor (PK). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya PK mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang

layanan Bimbingan Kelompok. Dengan kesukarelaan itu AK akan mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan Layanan.

3. Asas keterbukaan

Keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali. Karena jika keterbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keragu-raguan atau kekhawatiran dari anggota dan mereka akan secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu.

4. Asas Kekinian

Masalah yang dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya, masalah yang dibahas adalah masalah yang saat ini sedang dialami yang mendesak, yang mengganggu keefektipan kehidupan sehari-hari, yang membutuhkan penyelesaian segera, bukan masalah dua tahun yang lalu atau pun masalah waktu kecil.

5. Asas kenormatifan

Dalam kegiatan konseling kelompok, setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota yang lain harus mempersilakannya terlebih dahulu atau dengan kata lain tidak ada yang berebut.

6. Asas Keahlian

Diperlihatkan oleh PK dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

E. komponen-Komponen Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

1. Pemimpin kelompok

Pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rangka membawa para anggotanya menuju suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (2000: 35-36) bahwa peranan pemimpin kelompok ialah:

Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tang ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami itu. Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus kearah yang dimaksudkan maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan itu.

Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses kegiatan kelompok.

Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu

pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia / mereka itu menderita karenanya.

Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

2. Anggota Kelompok

Kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian besar juga didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok tersebut. Karena dapat dikatakan bahwa anggota kelompok merupakan badan dan jiwa kelompok tersebut. Agar dinamika kelompok selalu berkembang, maka peranan yang dimainkan para anggota kelompok adalah:

1. Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antara anggota kelompok.
2. Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
3. Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama.
4. Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik.
5. Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.

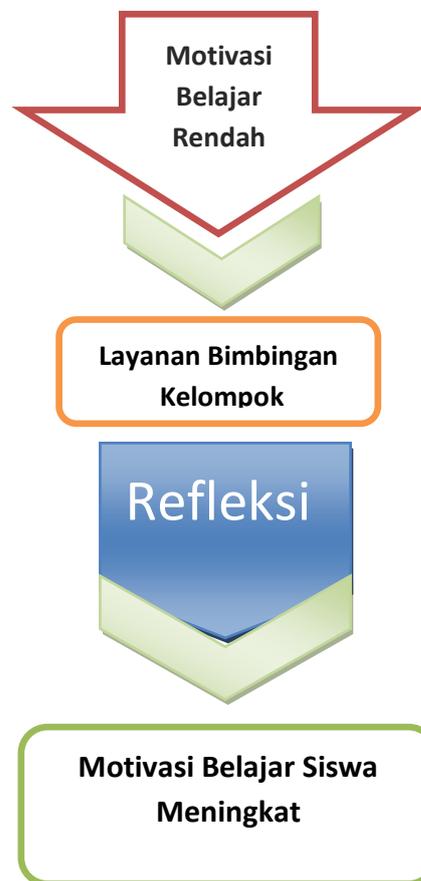
6. Mampu berkomunikasi secara terbuka.
7. Berusaha membantu anggota lain.
8. Memberi kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.
9. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.

Tidak dapat dipungkiri, sebaik apapun pengajaran yang diberikan bila tidak disertai dengan strategi pengajaran yang efektif dan efisien, maka tujuan yang di proyeksikan tidak akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu menjadi suatu yang sangat dibutuhkan untuk menerapkan metode pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

F. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini dengan judul efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019 maka peneliti membuat secara runtun kerangka konseptual dari penelitian ini

Tabel. 1
Bangan Kerangka Konseptual



G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternative dan hipotesis Nol. Hipotesis benar jika Hipotesis alternative (Ha) terbukti kebenarannya.

Ha : Adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi

Ho : Tidak adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Budi Agung Medan TA. 2018/2019 yang mana terletak di jalan Platina Raya No. 7 Titi papan. Alasan peneliti menetapkan sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
- b. Jumlah siswa cukup memadai untuk memperoleh sampel sehingga data dapat diperoleh dengan akurat
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan penelitian untuk melakukan penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Maret 2019 sampai dengan September 2019. Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi (Margono 2010:118) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa/siswi kelas VIII-1 MTs Budi Agung yang berjumlah 34 siswa

2. Sample

Menurut Sutrisno Hadi (Margono 2010:121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan beberapa orang atau subyek yang diambil dari populasi untuk diteliti kembali. Jadi, disini penulis menggunakan purposive sampling.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa, dengan kriteria 8 siswa yang minat belajar rendah di kelas VIII-1,. untuk lebih jelasnya dapat dilihat table dibawah ini.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Kelas	Papulasi	Sampel
1	VIII-1	34	8
2	VIII-2	40	-
3	VIII-3	40	-
Jumlah		114	8

3. Teknik Sampling

Menurut Margono (2010:125) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperlihatkan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang representatif. Berdasarkan pengertian di atas penulis menggunakan teknik sampel *purposive* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.(Hadi, 2004). Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah siswa siswa yang motivasi berprestasinya rendah.

Rumus Slovin menentukan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi

maka

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (30\%)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (0.3)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (0,09)}$$

$$n = \frac{34}{8,34} = 8$$

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian Kuantitatif dengan jenis *one pre test* dan *post test*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok. Pengukuran kedua dilakukan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok. Jadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. (Sugiyono, 2013:73)

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VIII-1 MTs Budi Agung TA. 2018/2019. Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan, sehingga keberhasilan tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimilikinya. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa karena akan menunjang prestasi yang akan dicapai. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih giat dalam belajar dan tidak mudah pantang menyerah , sebaliknya siswa yang minat belajar yang rendah akan kurang semangat dalam belajar dan mudah pantang menyerah. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa digunakan alat pengumpul data berupa kuesioner atau angket pada siswa kelas VIII MTs Budi Agung TA. 2018/2019 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Sikap bertanggung jawab
- b. Memanfaatkan umpan balik (*feed back*)
- c. Menyukai hal-hal yang inovatif
- d. Bersikap pantang menyerah dan tidak mudah putus asa
- e. Menetapkan hal-hal yang menantang

Angket atau kuesioner terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Skor jawaban untuk item favourable dimulai dari nilai 5 untuk jawaban SS, nilai 4 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban CS, nilai 2 untuk jawaban KS, dan nilai 1 untuk jawaban TS. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

2. Bimbingan Kelompok

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah kegiatan kelompok. Lebih dari kegiatan kelompok-kelompok lainnya, dalam bimbingan kelompok dinamika kelompok ditumbuh kembangkan, dikendalikan, dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling dalam pengembangan pribadi, yaitu klien memutuskan sendiri untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, berdasarkan informasi, saran-saran, pandangan-pandangan yang diperoleh, diolah dan diterimanya dari para anggota kelompok.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam bimbingan kelompok yaitu, peneliti mengumpulkan 8 siswa yang telah diketahui mempunyai motivasi belajar

rendah, 8 orang dari kelas VIII-1. Kemudian, tahapan bimbingan kelompok yang akan peneliti lakukan, *pertama* tahap pembentukan, dalam tahap pembentukan berupa ucapan selamat datang, doa bersama, penyampaian pengertian bimbingan kelompok, penyampaian tujuan bimbingan kelompok, penyampaian cara pelaksanaan, penyampaian asas bimbingan kelompok dan perkenalan, dilanjutkan permainan rangkaian nama. *Kedua* tahap peralihan, dalam tahap peralihan peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dijalani, menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap, mempelajari suasana yang terjadi dalam kelompok, dan kembali ke aspek tahap sebelumnya. *Ketiga* tahap kegiatan, dalam tahap kegiatan pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan, tanya jawab hal yang belum dipahami, anggota membahas topik sampai tuntas, selingan, dalam selingan pemimpin kelompok memberikan permainan untuk membangkitkan semangat anggota kelompok salah satunya adalah permainan kalung kertas, tujuannya yaitu paradigma yang telah terbentuk akan mengatakan bahwa itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreativitas dan kemauan kuat hal yang dianggap mustahil pasti bisa dilakukan. Alat atau bahan yang digunakan berupa kertas ukuran folio dan gunting untuk masing-masing peserta. Langkah permainan yaitu pemimpin kelompok membagikan kertas dan gunting kepada peserta dan meminta mereka membuat kalung dari kertas tersebut. poin belajar (*Learning Point*) yang diperoleh yaitu melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, pertanyaan yang akan diajukan dalam permainan tersebut adalah, adakah peserta yang beberapa kali gagal membuat kalung?, adakah yang tidak semangat dalam permainan ini?, apakah makna dari permainan ini?. Pemimpin kelompok / fasilitator memfasilitasi para

peserta untuk menemukan poin-poin belajar bahwa paradigma yang telah terbentuk akan mengatakan bahwa itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreativitas dan kemauan kuat, hal yang dianggap mustahil pasti bisa dilakukan, dan setiap anggota mengemukakan apa yang akan dilakukan setelah membahas topik tersebut. *Keempat* tahap pengakhiran, dalam tahap pengakhiran pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri, pemimpin dan anggota mengemukakan kesan hasil kegiatan, merencanakan kegiatan lanjutan, penyampaian pesan dan harapan, serta diakhiri dengan doa penutup.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat instrumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket

F. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono (2012:7) , metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Margono (2010:158) teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2009:142) angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Dalam penelitian ini alat instrumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah angket (kuesioner) tentang motivasi belajar yang diberikan kepada siswa siswi kelas VIII-1 MTs Budi Agung TA. 2018/2019.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden :

Nama :
Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Angket ini berisi 30 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
CS : Cukup Seetuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua soal yang tersedia.

Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Peneliti,

SYAFRIZAL

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SKOR				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru					
2.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.					
3.	Saya merasa kurang mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
4.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.					
5.	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi					
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.					
7.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.					
8.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.					
9	Saya malu untuk bertanya pada mata pelajaran yang saya kurang pahami					
10.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan					
11	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan.					
12.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan					

	adalah kemampuan saya sendiri.					
13.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
14.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya-mengetahui kapan saya harus belajar					
15..	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.					
16.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah					
17.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit					
18.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan kuikuti dengan perasaan senang.					
19.	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.					
20.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.					
21.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan					
22.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.					
23.	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah					
24.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
25.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					
26.	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.					
27.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.					

28.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya					
29.	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu.					
30.	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa					

Tabel 3.3
KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Pilihan	Tertarik pada mata pelajaran tertentu	6,13	5,7	4
		Rajin mencari informasi tentang pelajaran tertentu	2	9	2
	2. Keyakinan untuk sukses	Gambaran Keberhasilan	12,24	-	2
		Membuat Rencana	14,18,20	23	4
		Kemandirian bertindak	4,22	1,3,17,21	6
		Menyediakan waktu	15,16,28	-	3
		Berusaha memperkirakan hasil berbagai strategi	8	25	2
		Kemampuan membuang strategi yang tidak menjanjikan	-	10,19	2
	3. Keuletan dalam berusaha	Keberanian menghadapi kegagalan	26	11	2

		Kemampuan bangkit dari kegagalan	27	30	2
		Gigih terus berusaha kalau usaha pertama gagal	29	-	1
Jumlah			17	13	30

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah:

1. Uji Validitas

menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi *product moment*

ΣX_i = Jumlah skor suatu item

ΣX_{tot} = Jumlah total skor jawaban

Σx_i^2 = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

Σx_{tot}^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\Sigma X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid dan dapat juga dibuktikan dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji t

(t Test) pada program komputer paket *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 17,00*. Uji t adalah tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok/perlakuan itu (Subana, 2000:168)

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Profil Sekolah

1.1 Sejarah Singkat Sekolah

MTs Swasta Budi Agung berdiri tahun 1987 dengan SK No. 22. MTs. Swasta Budi Agung didirikan dengan latar belakang potensi lingkungan yang menunjang kegiatan Operasional sekolah. MTs. Swasta Budi Agung Medan dibangun diatas lahan yang cukup luas \pm 7.000 meter, dengan lokasi yang strategis berada di kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Sejak mulai Operasional berlaku Tahun Pelajaran 1987 / 1988, hingga sekarang telah menghasilkan banyak tamatan.

Dalam pengembangannya hingga sekarang, sesuai dengan penilaian Akreditasi dari Dewan Akreditasi Madrasah Kota Medan mendapat Nilai B (Terakreditasi dengan Nilai B).

1.2 Visi dan Misi Sekolah MTs Budi Agung

VISI

“UNGGUL DALAM MUTU, BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Membangun hubungan antara sekolah, Pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat dalam mewujudkan generasi berkualitas dalam melaksanakan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.3 Tujuan MTs Darul Ulum Budi Agung

1. Membentuk siswa yang cerdas, trampil dalam bidangnya masing-masing
2. Membentuk siswa yang bertanggungjawab dalam pendidikan agama dan umum
3. Membentuk siswa berdisiplin dalam pendidikan agama dan umum

1.4 Sarana Dan Prasarana Sekolah

1. Luas Lokasi Sekolah : 7000 m²

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m ²	Ket
1	Ruang Kelas	9	7	2	-	180	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	30	
3	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-	30	
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	30	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	60	
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	60	
7	Musholla	1	-	1	-	60	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Ruang UKS	-	-	-	-	-	
10	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	
11	Gudang	1	-	1	-	20	
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
13	Ruang Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	
14	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	20	
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-	20	

16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	1	1	-	-	20	
17	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	1				

2. Fasilitas Olah Raga

- a. Futsal
- b. Sepak Bola
- c. Karate
- d. Dll

3. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- b. Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
- d. Wali Kelas
- e. OSIS
- f. Siswa

4. Kurikulum Sekolah

1. Mata Pelajaran Umum :

Mata Pelajaran Kls VII, Kls VIII, Kls IX

- a. PPKN
- b. B. Indonesia
- c. B. Inggris
- d. Matematika
- e. IPA
- f. IPS
- g. Penjas
- h. TIK

2. Mata Pelajaran Keagamaan :
 - a. Akidah Akhlak
 - b. SKI
 - c. Fiqih
 - d. Al-qur'an Hadist
 - e. B. Arab
3. Praktek / Laboratorium
 - a. Sains
 - b. Komputer
4. Ekstra Kurikuler
 - a. Pramuka
 - b. Nasyid
 - c. Kaliqrafi
 - d. Paskibra
 - e. Komputer
 - f. Tari
 - g. Karate
 - h. Dll

5. Tenaga Pengajar Dan Administrasi

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga Pendidik						
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2.	Guru tetap yayasan	-	-	5	7	12
3.	Guru Honorer	-	-	-	-	-
4.	Guru tidak tetap	-	-	2	7	9
Tenaga Kependidikan		-	-	1	1	2
Jumlah		-	-	8	15	23

6. Siswa

No	Keadaan Kelas Siswa	Jlh. Rombel	Lk.	Pr.	Jlh.
1.	Kelas VII	3	55	61	116
2.	Kelas VIII	2	44	38	82
3.	Kelas IX	3	41	73	114
Jumlah		8	144	172	312

Jumlah siswa seluruhnya adalah 312 orang sedangkan guru bimbingan konseling yang ada disekolah ini berjumlah 1 orang, secara rasio guru bimbingan dan konseling menangani siswa 1:312 orang namun dari jumlah siswa yang ada guru bimbingan dan konseling sudah lebih menangani siswa dari batas ketentuan,

sehingga disini guru bimbingan dan konseling sudah menangani 1:312. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah masih kekurangan guru bimbingan dan konseling.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Budi Agung, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa di MTs Budi Agung yang mengalami motivasi Rendah dalam belajar . maka dilakukan penelitian ini dengan mendapatkan data melalui: Observasi, wawancara dan pemberian angket yang mana nantinya dengan data ini di perolehlah data yang sebenarnya untuk diambil kesimpulan pada penelitian ini.

Pada penyebaran angket dilakukan hanya siswa yang telah di pilih oleh guru BK untuk menjadi responden yang mana berjumlah 8 orang diantara 34 orang. Dan 8 orang ini mewakili dari kelas VIII-1 MTs Budi Agung T.A 2018/2019 yang memiliki Minat belajar yang rendah.

Pada proses penyebaran angket , peneliti memberikan 2 tahapan pemberian angket dengan versi yang sama yang mana tahap pertama diberikan sebelum di berikan layanan , dan tahap kedua diberikan setelah diberi layanan untuk melihat nantinya kecenderungan peningkatan atau penurunan dari minat belajar. Maka nantinya dapat pula di simpulkan layanan bimbingan kelompok ini efektif terhadap memotivasi minat belajar siswa di kelas VIII-1 MTs Budi Agung T.A 2018/2019 .

Pada hasil angket Pra- Layanan yang diberikan kepada 8 orang yang menjadi responden di temukan 4 diantaranya memiliki minat belajar yang rendah , dan 2 yang lainnya memiliki motivasi belajar yang cukup baik, dan 2 sisanya tergolong baik. Untuk lebih rincinya dapat dilihat table dibawah ini:

Table 4.1

**Hasil Angket Motivasi Belajar
Kelas VIII-1 MTs Budi Agung T.A 2018/2019**

No	Nama	Pra - tindakan		
		Skor Positif	Skor Negatif	Kreteria
1	Ridho	13,33	86,66	tidak baik
2.	Abdil	60	40	baik
3.	Abdul	33,3	56,6	tidak baik
4	Adetia	30	70	Tidak baik
5	Ayuda	90	10	Sangat baik
6	Ikhwan	28,57	71,42	Tidak baik
7	Apriza	57,14	42,87	cukup Baik
8	Ahmad	40	60	cukup Baik

Setelah diberikan angket pertama barulah peneliti melakukan tahapan pemberian layanan yang mana pada layanan ini, responden diajak untuk melakukan layanan bimbingan kelompok yang telah dirancang oleh pimpinan kelompok yaitu peneliti.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam bimbingan kelompok yaitu, peneliti mengumpulkan 8 siswa yang telah diketahui mempunyai motivasi belajar rendah, 8 orang dari kelas VIII-1. Kemudian, tahapan bimbingan kelompok yang akan peneliti lakukan yaitu :

1. Tahap Pembentukan

Dalam tahap pembentukan berupa ucapan selamat datang, doa bersama, penyampaian pengertian bimbingan kelompok, penyampaian tujuan bimbingan kelompok, penyampaian cara pelaksanaan, penyampaian asas bimbingan kelompok dan perkenalan, dilanjutkan permainan rangkaian nama. Pada proses tahap ini peneliti dituntut untuk mampu memberikan kesan terbaik . karena tahap ini pula peneliti harus mampu mengakrapkan diri seperti yang dilakukan peneliti memberikan ragam permainan yang mengasah keakraban seperti salah satunya memberikan *ice breaking* . awalnya anggota kelompok responnya tampak tidak begitu peduli namun di tengah permainan, sontak memecah tawa karena merasa lucu dan senang kan permainan yang di tampilkan peneliti. Di tahap ini sudah tampak hubungan kenal menganal satu sama lain baik dari anggota kelompok maupun terhadap pimpinan kelompok.

2. Tahap Peralihan

Dalam tahap peralihan peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dijalani, menanyakan apakah anggota kelompok sudah siap, mempelajari susana yang terjadi dalam kelompok, dengan intruksi pimpinan kelompok memberikan yel-yel jika mereka sudah siap. Mereka menjawab “siap konsentrasi” ini suatu

bentuk pemfokusan terhap apa yang nantinya disampaikan oleh pimpinan kelompok . maka dengan itu menjelaskan bentuk dari kegiatan yang dilakukan .

3. Tahap kegiatan

dalam tahap kegiatan pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan, bahasan topik yang di sampaikan ialah kondisi apa yang dirasakan ketika didalam ruang belajar oleh anggota kelompok . satu persatu anggota kelompok memberikan tanggapannya, ada yang mengatakan ribut sekali dirungan kami, ada pula yang mengatakan guru nya tidak asik mengajarnya. tanya jawab menimbulkan intraksi yang penuh candaan, dan selanjut anggota membahas topik sampai tuntas, selingan, dalam selingan pemimpin kelompok memberikan permainan untuk membangkitkan semangat anggota kelompok salah satunya adalah permainan kalung kertas, tujuannya yaitu paradigma yang telah terbentuk akan mengatakan bahwa itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreativitas dan kemauan kuat hal yang dianggap mustahil pasti bisa dilakukan. Alat atau bahan yang digunakan berupa kertas ukuran folio dan gunting untuk masing-masing peserta. Langkah permainan yaitu pemimpin kelompok membagikan kertas dan gunting kepada peserta dan meminta mereka membuat kalung dari kertas tersebut. poin belajar (*Learning Point*) yang diperoleh yaitu melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, pertanyaan yang akan diajukan dalam permainan tersebut adalah, adakah peserta yang beberapa kali gagal membuat kalung?, adakah yang tidak semangat dalam permainan ini?, apakah makna dari permainan ini?. Pemimpin kelompok / fasilitator memfasilitasi para peserta untuk menemukan poin-poin belajar bahwa paradigma yang telah terbentuk

akan mengatakan bahwa itu sulit atau mustahil, tapi dengan daya kreativitas dan kemauan kuat, hal yang dianggap mustahil pasti bisa dilakukan, dan setiap anggota mengemukakan apa yang akan dilakukan. Pimpinan kelompok memberikan dorongan motivasi yang mana menunjukkan setiap anggota kelompok harus paham apa tujuan dari kita belajar dan untuk apa belajar itu sendiri, apa hasil nantinya dari ini semua. Setelah pandangan diberikan , anggota kelompok mulai memahami bahawasanya tidak ada kata terlambat untuk berbenah di mulai dari sini untuk berubah. Sontak ketika itu penuh keseriusan, karena menyadari bahwa selama ini yang dilakukan adalah menolak dari dalam diri untuk menerima pelajaran karena merasa tidak penting. Namun setelah diberi pandangan motivasi belajar. Mereka lebih bersemangat untuk itu semua. Setelah tahap ketiga ini lanjut di tahap akhir yaitu tahapan pengakhiran.

4. Tahap Pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri, pemimpin memberikan sedikit pandangan bahwa saya dalam hidup harus ada yang kita usahakan untuk jadi lebih baik, dan jadi lebih baik itu perlu ilmu yang nantinya membuat hidup kita jadi lebih mudah. dan anggota mengemukakan kesannya yang mana mengatakan “ kami berjanji pak , akan ingat pesan bapak, kita kan berjumpa di puncak kejayaan. Setelah dari kegiatan ini pimpinan kelompok menyampaikan akan adanya uji tes dari apa yang telah dilakukan dari awal pertemuan hingga akhir kegiatan ini apakah menunjukkan hasil yang nantinya menjadi kahir dari penelitian ini. Setelah itu

pimpinan kelompok menyampaikan mohon maaf jika semalam proses keberadaan disekolah ini ada menyinggung persaaan mohon dimaafkan. Dan diakhiri doa bersama sebagai penutup dari kegitan bimbingan kelopok ini.

Setelah tahapan layanan selesai peneliti memberikan waktu 1 minggu untuk melihat kondisi anggota kelompok tersebut saat dalam keadaan belajar yang sesungguhnya. Kondisi mereka ada sedikit kemajuan dari ada yang terlambat menjadi tepat waktu, mereka mulai mau berpendapat ketika belajar. Data ini peneliti peroleh dari guru Bk di sekolah tersebut . selanjutnya barulah peneliti memberikan angket yang sama untuk melihat kembali hasilnya apakah ada peningkatan atau penurunan secara autentik.

Diperoleh dari hasil angket pasca-layanan bahwa anggota kelompok tersebut cukup mengalami peningkatan, walaupun tidak mendapatkan hasil yang sempurna dimana ada 2 dari 8 orang tersebut tidak mengalami peningkatan melainkan penurunan, yang mana pada kondisi sebelumnya seperti contoh pada kondisi “Ayuda” pada pra – layanan dirinya sangat baik memperoleh skor 90 namun setelah diberi layanan mendapatkan skor 88,46. Namun walau demikian 6 dari 8 anggota kelompok mengalami peningkatan terhadap motivasi belajar walau peningkatan tidak terlalu tinggi. Ini menjadi motivasi bagi peneliti bahwa dengan layanan bimbingan kelompok sangat efektif terhadap memotivasi siswa agar lebih meminati dalam proses belajarnya. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table.4.2

Hasil Angket Motivasi Belajar
Pasca-layanan

No	Nama	Pra - layanan			Pasca - layanan			Layanan efektif
		Skor +	Skor -	Kreteria	Skor +	Skor -	Kreteria	
1	Ridho	13,33	86,66	tidak baik	42,85	57,14	cukup baik	√
2.	Abdil	60	40	baik	71,42	28,57	baik	√
3.	Abdul	33,3	56,6	tidak baik	42,85	57,14	cukup baik	√
4	Adetia	30	70	Tidak baik	25	75	Tidak baik	x
5	Ayuda	90	10	Sangat baik	88,46	11,53	Sangat baik	x
6	Ikhwan	28,57	71,42	Tidak baik	43,47	56,52	cukup baik	√
7	Apriza	57,14	42,87	cukup Baik	57,69	42,30	Baik	√
8	Ahmad	40	60	cukup Baik	64,28	35,71	Baik	√

B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Tabel 4.3

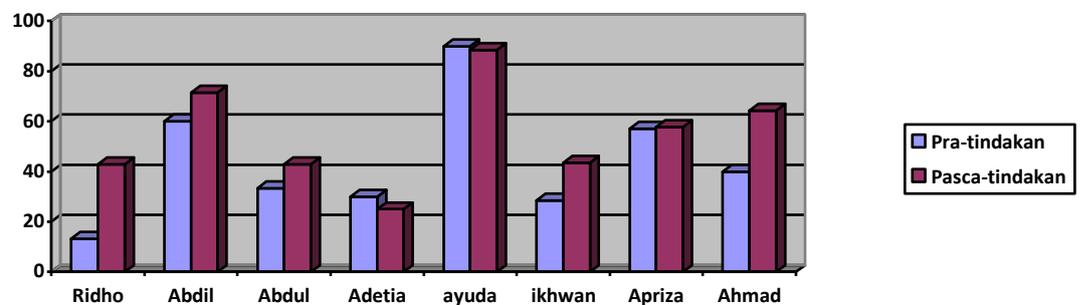


Diagram motivasi Belajar kelas VIII-1 MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Dari kondisi awal sebelum diberi pelayanan anggota kelompok cukup rendah motivasi belajarnya yang mana mereka lebih suka diluar kelas dibandingkan didalam kelas saat belajar.maka pada kondisi awal ini pula peneliti dapat melihat kondisi responden secara jelas yaitu sebagai data primer dan menghubungkan pada data yang disampaikan oleh guru bk pada data kondisi mereka dilihat oleh peneliti.

Dari hasil angket pra-layanan ketika lihat hasilnya tidak begitu buruk motivasi belajarnya namun perlu adanya tindakan layanan bimbingan konseling agar menjadi lebih baik terhadap motivasi belajar mereka. Pada proses inilah dibutuhkan dorongan seorang konselor agar menjadi inovasi baru terhadap cara guru membangkitkan semangat belajar siswa, tidak hanya dari guru bidang studi melainkan konselor juga mampu, bahkan konselor sangat di butuhkan pada penanganan masalah ini. Maka dibutuhkan pula seorang konselor atau guru BK yang inovatif yang mampu menerapkan keadaan sekarang dan yang berlandaskan teori yang sudah teruji terhadap pemecahan masalah siswa.

Pada kondisi responden sebelum diberi layanan dilihat dari diagram yang mana dengan nilai rata-rata 44,04 mengalami motivasi belajar rendah . namun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok kondisi tersebut berubah walaupun perlahan namun menunjukkan suatu peningkatan yang mana meningkat dengan nilai rata-rata 54,50 jadi lebih baik . hasil ini menunjukkan peningkatan cukup baik. Walaupun tidak secara keseluruhan pada siswa mengalami peningkatan namun 20 % dalam keadaan jauh lebih baik hal ini dapat dilihat 6 dari 8 anggota kelompok atau responden meningkat motivasi belajarnya terutama pada kondisi

responden bernama “ridho” awalnya sebelum diberi layanan skor nya hanya “13,33 %” namun setelah diberi layanan bimbingan kelompok motivasi belajar nya mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan teman-temannya yang mendapatkan skor “42,85 %” jadi jika dilihat peningkatannya maka yaitu sekitar “29%” .

C. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4
Hasil Data Statistik

Tes Eksperimen	Sampel	Nilai Min	Nilai Max	Rata-Rata	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen Positif	8	13.33	90.00	44.0425	24.05312
Post Test Eksperimen Positif	8	25.00	88.46	54.5025	20.03122
Pre Test Eksperimen Negativ	8	10.00	86.66	54.6937	23.66709
Post Test Eksperimen Negative	8	11.53	75.00	45.4888	20.03332
Valid N (listwise)	8				

Dari hasil statistik menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik dari kegiatan penelitian yang dilakukan .

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari temuan terdahulu yang menggunakan metode yang sama yakni menggunakan layanan bimbingan kelompok sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa yang terindikasi rendah . seperti temuan dari jurnal Yusmansyah (2017) yang berjudul “ Meningkatkan Motivasi belajar siswa menggunakan layanan Bimbingan kelompok” mengungkapkan bahwa dengan layanan bimbingan kelompok meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung sebesar 12,27 %. Hasil ini menunjukkan dengan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan perbandingan yang ditemukan peneliti dengan temuan yang sudah ada siswa yang mana berjumlah hanya 8 orang sehingga hasilnya lebih tinggi mencapai 20,3 % peningkatannya, sedangkan temuan terdahulu dengan jumlah sampelnya 10 orang mengalami peningkatan 12,27 %.

Jadi dengan temuan dan tinjauan langsung dari data yang di peroleh oleh peneliti dengan layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan yang dimiliki oleh peneliti. Kendala dan hambatan yang dihadapi sejak pembuatan , rangkaian, pelaksanaan penelitian sehingga diperoleh data seperti berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti dalam mengobservasi masalah lebih mendalam saat pelaksanaan penelitian , pengolahan data serta proses pembuatan skripsi
2. Dalam pencarian data pada penelitian ini terdapat kendala dan keterbatasan pada penelitian yakni pada tempat yang kurang memadai yang mana pada pelaksanaannya peneliti diberi tempat di mushola sekolah sehingga tidak begitu efektif
3. Kemudian keterbatasan pada anggota kelompok yang mana pada kegiatan layanan kelompok adanya batas maksimal yakni 10 orang sehingga tidak dapat mencakup satu kelas sekaligus sehingga pilih secara acak dengan ketentuan guru bk yang menunjukkan kreteria siswanya dinilai punya masalah terhadap motivasi belajar yang rendah.

Disamping adanya keterbatasan waktu, biaya dan material dari berbagai faktor tersebut, maka peneliti masih ada kelemahan serta kekurangannya. Oleh karena itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun agar didapatkan hasil terbaik dari penelitian ini sehingga dapat nantinya diterapkan untuk membuat generasi yang terbaik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan adanya perubahan dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII-1 MTs Budi Agung yaitu :

1. Hasil data Angket Motivasi belajar siswa pada pra-layanan atau pada *pre-test* di peroleh nilai rata-rata sebesar 44,04 % yang menunjukkan hasil positifnya, sedangkan hasil negatifnya di peroleh nilai rata-ratanya sebesar 54,69 %. Dari hasil tersebut menunjukan tingkat motivasi belajarnya lebih rendah dibandingkan, minat belajarnya.
2. Respon siswa terhadap layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh peneliti terlihat antusias dan aktif, baik dalam bertanya maupun menyapain pendapat serta keakrapan dalam kegiatan kelompok yang dilakukan.
3. Hasil data angket motivasi belajar pada pasca- layanan atau pada *post-test* yang dilakukan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar mereka yang menunjukkan hasil positifnya rata-rata sebesar 54,50 % , sedangkan hasil negatifnya rata-rata sebesar 45, 48% . dari hasil angket kedua ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,46 %. Maka dapat dilihat secara rinci hasil dari penelitian yang menggunakan Angket pre-test dan Post-test yang

menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa Kelas VIII MTs Budi agung T.A 2018/2019 seperti tampak pada Tabel dibawah ini

Tabel 5.1

Hasil Data Statistik

Tes Eksperimen	Sampel	Nilai Min	Nilai Max	Rata-Rata	Std. Deviation
Pre Test Positif	8	13.33	90.00	44.0425	24.05312
Pre Test Negativ	8	10.00	86.66	54.6937	23.66709
Post Test Positif	8	25.00	88.46	54.5025	20.03122
Post Test Negative	8	11.53	75.00	45.4888	20.03332
Valid N (listwise)	8				

Dengan demikian 3 hal diatas yang menunjukkan hasil dari kegiatan penelitian yang menunjukkan efektifnya layanan bimbingan kelompok meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di MTs Budi Agung adalah:

1. Kepada Konselor Sekolah

Konselor sekolah hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan kepada siswa lain yang mengalami masalah motivasi belajar, karena layanan bimbingan kelompok dirasakan lebih efektif. Selain itu konselor sekolah dapat melaksanakan dan memaksimalkan berbagai layanan yang ada.

2. Kepada para peneliti

Kepada para peneliti yang ingin mengangkat kasus yang sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan tema serupa dengan melibatkan lebih banyak lagi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Tanzeh. 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Eggen dan Kauchak dalam Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka
- .E Mulyasa, M.Pd, dkk. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gulo, W. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hellen, 2005. *Bimbingan dan konseling* . Jakarta : Quantum Teaching
- Margono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Bumi Putra
- Muhibbin Syah.2011.*Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Paizaluddin, ermalinda, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Prayitno,dkk, 2014.*Pembalajaran melalui layanan BK*.Padang : Pramitra
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudiman dalam Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Subana,2000, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Cipta karya
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Winarno Surakhmad. 2006. *Metodologi Penelitian*, Bandung : Tarsito
- Kutipan jurnal :
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/7916/4969>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Data Pribadi Peneliti:

- Nama lengkap : Syafrizal
- Tempat/Tgl Lahir : Pakam Raya, 04 Desember 1991
- Jenis kelamin : laki-laki
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Veteran Pasar 7 Link IX Gg. Pelapung No. 216
- Anak Ke : 7 dari 9 (Sembilan) Bersaudara
- Status : Sudah Menikah
- No. Handpone : 085206677773
- Alamat Email : azimuth1992@gmail.com

II. Data Orang Tua

- Nama Ayah : Zakaria
- Nama Ibu : Nursiah

III. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Formal

- Tahun 1998-2004 : SD NEG 013865 Pakam Raya
- Tahun 2004-2007 : MTs Al-Irsyad Pakam Raya
- Tahun 2007- 2010 : SMA Negeri 1 Sei-Suka (Jurusan IPA)
- 2015-2019 : Terdaftar sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Bimbingan Konseling

IV. Pendidikan Non Formal

- Tahun 2010 : Kursus Komputer MULTIKOM LEARNING CENTER di Kuala Tanjung

Lampiran 2. Foto Kegiatan di sekolah MTs Budi Agung





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syafrizal
NPM : 1502080177
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 150 SKS

IPK = 3,55

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
Acc/ 24 K 3/19	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri Terpimpin untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII-A MTs Budi Agung T.A 2018/2019	
	Pengaruh Layanan Informasi terhadap Pengenalan Bakat dan Minat Siswa Kelas VII-A MTs Budi Agung T.A 2018/2019	
	Efektivitas Layanan Individual dengan Metode Jigsaw Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas VIII-A MTs Budi Agung T.A 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Syafrizal

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : fkp@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat , yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syafrizal
NPM : 1502080127
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri
Terpimpin Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII-A MTs Budi Agung
Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya . Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019

Hormat Dimohon,

Syafrizal

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : Untuk Dekan /Fakultas
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 220/II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Syafrizal
N P M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri Terpimpin untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII-A MTs Budi Agung Tahun Ajaran 2018/2019.

Pembimbing : Drs.Zaharuddin Nur,M.M.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : 21 Mei 2020

Medan, 16 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M



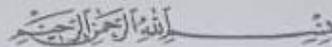
Dekan
Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 29 Juni 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri Terpimpin untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	hal. 3 penulisannya banyak yg kurang, hal. 5 hurufnya ada yang salah - diidentifikasi, batasan, dan rumusan masalah di ubah
Bab II	Penulisan huruf dan kalimatnya diperhatikan
Bab III	di metode penelitiannya menggunakan Pretes - postes yaitu penelitian kuantitatif
Lainnya	dalam judul kalau menggunakan minat belajar harus ada bidang studinya.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zahrudin Nur, MM

Panitia Pelaksana,

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zahrudin Nur, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri Terpimpin untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Pada hari Sabtu, 29 Juni 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juni 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

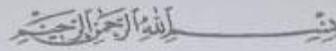
Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Inquiri Terpimpin untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, 29 Juni 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2019

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Syafrizal

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syafrizal
N.P.M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pembelajaran Menggunakan Metode
Inquiri Terpimpin Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII
MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Menjadi:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juli 2019
Hormat Pemohon



Syafrizal

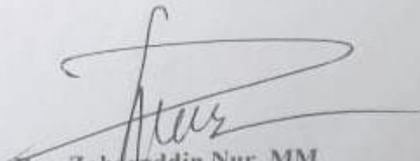
Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, MM



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 431 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 06 Dzulqaidah 1440 H
09 Juli 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
Mts. Budi Agung
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Syafrizal
N P M : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Budi Agung T.A. 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dr. H. E. Brianto Nst, M.Pd.
NIDN. 01 15057302

**** Pertinggal****



**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM BUDI AGUNG
KOTA MEDAN
TERAKREDITASI : "B"**

IZIN : Wb/PP.00.5/2803/1989

NPMN : 10210447

NSM : 121212710027

Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/503/221/MTs-DU/YPBA/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA LENGKAP : SYAFRIZAL
NPM : 1502080127
PROGRAM STUDI : BIMBINGAN Dan KONSELING

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan yang telah dilaksanakan tanggal 23 Juli 2019 dengan judul skripsi

"EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs BUDI AGUNG T.A 2019/2020".

Surat keterangan ini diberikan untuk memenuhi syarat melengkapi berkas penyusunan Skripsi dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 06 Agustus 2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah
Darul Ulum Budi Agung Medan

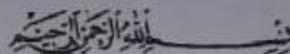


[Signature]
SIDARMAWANSYAH, M. Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail : fkid@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syafrizal
NPM : 1502080127
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Budi Agung T.A 2018/2019

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/09/2019	Memperbaiki Tahun Ajaran pada cover dan nama		
25/09/2019	Memperbaiki susunan kalimat pada kesimpulan		
26/09/2019	Disetujui untuk Sidang Muka Hijau		

Medan, September 2019

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zahiduddin Nur, MM